

ANALISIS DAMPAK MODEL PEMBELAJARAN SENTRA TERHADAP ASPEK PERKEMBANGAN ANAK DALAM KURIKULUM 2013 DI TK-KB AL-HIJRAH

Agnes purba¹, Nurkhalisah², Wahyu Windari³, Lupia Subaidah⁴, Sri Indriani Harianja⁵, Winda Sherly Utami⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Jambi, Indonesia

Email : purbaagnes@gmail.com, nurkhalisa688@gmail.com,
wahyuwindari06@gmail.com, lufiazbaidh@gmail.com,
sriindrianiharianja@unja.ac.id, windasherly@unja.ac.id

ABSTRACT

The center-based learning model is an educational approach that integrates play elements into the teaching and learning process to foster effective and engaging learning for children. This study employs a qualitative approach with a case study design to analyze the impact of the center-based learning model on children's development within the 2013 curriculum at TK-KB Al-Hijrah. Data collection methods include observation, interviews, and document analysis. The results show that the implementation of the center-based learning model in the 2013 early childhood education curriculum has a positive impact on various aspects of children's development. Children demonstrated significant improvement in cognitive, socio-emotional, physical-motor, moral, language, and artistic skills. This study suggests that educators and policymakers should adopt and develop the center-based learning model in kindergartens.

Keywords: (Learning center model, 2013 Curriculum, Al-Hijrah Kindergarten, Early Childhood Education)

ABSTRAK

Model pembelajaran sentra merupakan sebuah model pembelajaran Memadukan elemen-elemen bermain dalam proses belajar mengajar, dalam menumbuhkan pembelajaran yang efektif dan menarik untuk anak. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis dampak model pembelajaran sentra terhadap perkembangan anak dalam kurikulum 2013 di TK-KB Al-Hijrah. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran sentra dalam kurikulum 2013 PAUD berdampak positif pada berbagai aspek perkembangan anak. Anak-anak menunjukkan pendekatan signifikan dalam kemampuan kognitif, sosial-emosional, fisik-motorik, NAM, Bahasa dan seni. Penelitian ini menyarankan agar para pendidik dan pembuat kebijakan mengadopsi dan mengembangkan model pembelajaran sentra di taman kanak-kanak.

Kata Kunci: (Model Pembelajaran Sentra, Kurikulum 2013, Perkembangan Anak, TK-KB Al-Hijrah)

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tahapan awal anak untuk

melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Azizah, A., & Mayar, F. 2019). Sejalan dengan Undang-

Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 14 yaitu Pendidikan anak usia dini merupakan suatu Upaya pembinaan yang difokuskan pada anak usia 0-6 tahun, dilakukan dengan pemberian rangsangan Pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan Rohani supaya anak siap melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya (Rahelly, Y. 2018). Masa anak usia dini merupakan masa emas (golden age) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Karena di masa ini adalah masa-masa berharga bagi seorang anak untuk mengenali suatu fakta yang ada dilingkungannya sebagai stimulus dalam perkembangan kepribadian, psikomotorik, kognitif dan sosialnya. Oleh karena itu, pendekatan di PAUD harus bisa memfasilitasi seluruh aspek perkembangan anak secara optimal (Christianti, M. 2012).

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dalam PAUD, diperlukan strategi dan metode terencana dengan baik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai pihak yang bertanggung jawab, memahami bahwa kurikulum merupakan elemen penting dalam

menentukan arah dan kelancaran program Pendidikan. Taman kanak-kanak (TK) berperan penting menjadi wadah edukasi dalam mempersiapkan generasi penerus sejak usia dini. Anak-anak dibekali dengan nilai-nilai pembiasaan positif dan pengembangan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kurikulum 2013 PAUD merupakan suatu rancangan sistematis kegiatan belajar dan bermain yang terstruktur untuk mengantarkan mereka menuju jenjang Pendidikan selanjutnya (Rahmawati, 2019). Kurikulum 2013 PAUD ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada anak serta menyenangkan bagi anak berfokus pada pengembangan berbagai kompetensi dasar yang relevan dengan anak dan menciptakan anak usia dini yang kreatif dan inovatif, dengan mengembangkan potensi yang dimiliki anak yang mencakup aspek kemampuan sikap, keterampilan juga keahlian satu model pembelajaran yang sejalan dengan prinsip kurikulum 2013 PAUD adalah model pembelajaran sentra (Qori'ah, 2019).

Menurut Retno Soendari (2010) dalam (Munar, 2021) Sentra merupakan model pembelajaran yang

efektif dan menyenangkan bagi anak. Pendekatan ini memungkinkan anak untuk mengembangkan berbagai kemampuan dan belajar secara mandiri dengan cara yang terarah dan sistematis. (Lailan, A. 2017) Model pembelajaran sentra merupakan pendekatan belajar yang unik dengan dua elemen utama: lingkaran (circle times) dan sentra bermain. Dalam lingkaran, pendidik dan anak-anak duduk bersama membentuk lingkaran. Di sini, pendidik berperan sebagai fasilitator, memberikan panduan, inspirasi, dan informasi kepada anak-anak sebelum dan setelah mereka bermain di sentra. Lingkaran ini bertujuan untuk membantu anak-anak fokus, memahami tujuan pembelajaran, dan berbagi pengalaman mereka. Sentra bermain adalah ruang khusus yang dirancang untuk bermain dan belajar. Sentra ini dilengkapi dengan berbagai permainan, aktivitas, dan alat bantu belajar yang sesuai dengan usia dan minat anak-anak. Di sentra bermain, anak-anak bebas untuk menjelajahi, bereksperimen, dan belajar dengan cara mereka sendiri. Setiap sentra menyediakan lingkungan belajar yang berbeda seperti sentra seni, sentra sains, sentra persiapan dan lain-lain. Melalui berbagai rotasi di dalam

sentra ini, anak-anak mendapatkan peluang untuk terlibat aktif dalam aktivitas yang beragam dan bermakna, yang dapat merangsang berbagai aspek perkembangan mereka.

Meskipun model pembelajaran sentra telah diimplementasikan di berbagai Tk di Indonesia, studi empiris yang mendalam mengenai dampaknya terhadap perkembangan anak masih jarang ditemukan. Banyak tenaga pendidik dan pembuat kebijakan memerlukan bukti yang konkret mengenai efektivitas model ini dalam Kurikulum 2013 PAUD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak model sentra terhadap berbagai aspek perkembangan anak di TK-KB Al-Hijrah dalam kerangka kurikulum 2013 PAUD. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi acua bagi pendidik dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di TK-KB Al- Hijrah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Studi kasus

dilakukan di TK-KB Al-Hijrah yang menerapkan model pembelajaran sentra dalam kurikulum 2013 PAUD. Data dikumpulkan melalui Observasi, Peneliti mengamati langsung kegiatan pembelajaran sentra di TK-KB Al-Hijrah. Wawancara, peneliti mewawancarai guru untuk mendapatkan informasi tentang implementasi model pembelajaran sentra dan dampaknya pada perkembangan anak. Analisis dokumen, Peneliti menganalisis dokumen terkait implementasi model pembelajaran sentra di TK-KB Al-Hijrah seperti kurikulum, RPPH, dan laporan kemajuan anak.

peningkatan sosial emosional, Bahasa, NAM, fisik motorik dan seni anak. Pada model pembelajaran sentra di TK-KB AL-Hijrah terdapat dua model pembelajaran sentra yang difokuskan pada anak, diantara setra tersebut terdapat sentra persiapan dan sentra bahan alam.



Gambar 1 Sentra Persiapan

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Model pembelajaran sentra telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam perkembangan kognitif anak. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan sentra menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang lebih baik. Dari model pembelajaran sentra menunjukkan bahwa anak-anak dapat memahami konsep-konsep pembelajaran dan terdapat



Gambar 2 Sentra Bahan Alam

Penyelenggaraan pembelajaran sentra di TK-KB AL-HIJRAH dilakukan di ruangan atau area yang telah

ditentukan sebelumnya. Seperti implementasi sentra pada umumnya, kegiatan pembelajaran sentra diawali dengan empat langkah, yang mencakup pemahaman terhadap lingkungan bermain dengan memilih dan merapikan sentra yang akan digunakan, serta menyiapkan bahan-bahan dan alat permainan edukatif yang dibutuhkan untuk sentra yang akan dibuka.

Menurut Arifin dan Fardana (2014) dalam (Apriani, D. 2016) menjelaskan bahwa pembelajaran disentra persiapan dirancang menggunakan sarana berupa alat bermain edukatif yang mengembangkan kemampuan keaksaraan (membaca, menulis, dan berhitung) Sentra persiapan merupakan bagian penting dari program pendidikan anak usia dini yang berkualitas. Sentra ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan berbagai keterampilan penting yang akan membantu mereka sukses di sekolah dasar dan di masa depan. Menurut Mukhtar Latif, dkk, (2013) dalam (Nurlinayati 2015) Sentra bahan alam adalah sentra yang memberi waktu kepada anak-anak agar berinteraksi secara langsung dengan bermacam bahan untuk

mendukung sensormotorik, self control dan sains. Sentra bahan alam memberikan kesempatan kepada anak untuk berbagi pengalaman dalam mengeksplorasi berbagai kegiatan yang disediakan, dengan sumber dari alam sekitar seperti air, pasir, bebatuan, dan dedaunan.

Berdasarkan uraian diatas, pengembangan berbagai aspek perkembangan anak di TK-KB Al-Hijrah dapat dilakukan melalui model pembelajaran sentra, di mana salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah eksperimen warna. Hal ini karena bermain dengan media air sangat menyenangkan bagi anak, sambil mereka memperoleh pengetahuan umum dan sains tentang berbagai bahan alami dari alam yang dapat digunakan. Anak-anak dapat mengeksplorasi, mengobservasi, dan melakukan percobaan sederhana dengan mencampurkan warna pada air.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak dari model pembelajaran sentra terhadap berbagai aspek perkembangan anak di TK-KB Al-Hijrah yang menerapkan kurikulum 2013. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan penilaian perkembangan anak telah divalidasi.

Dampak model pembelajaran sentra meliputi NAM, kognitif, fisik-motorik, Bahasa, sosial-emosional dan seni.

1) Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Menurut Idad Suhada (2016) dalam (Febriana, E. 2018) Perkembangan moral berkaitan dengan aturan dan konvensi tentang apa yang seharusnya dilakukan dalam interaksi antar manusia. Saat lahir, individu tidak memiliki moral, namun mereka memiliki potensi moral yang siap untuk dikembangkan. Individu belajar membedakan antara perilaku baik dan buruk melalui orang tua, saudara, teman sebaya, dan guru. Sejalan dengan itu Pendidikan moral sangat penting bagi anak sehingga diperlukan model pembelajaran sentra memberikan dampak dalam pengoptimalan aspek perkembangan ini.

Berdasarkan hasil penelitian Anak-anak yang mengikuti model pembelajaran sentra di TK-KB Al-Hijrah menunjukkan pendekatan yang signifikan dalam kemampuan Nilai Agama dan Moral.

Dimana guru sebagai fasilitator menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui pengalaman langsung dalam kegiatan bermain di kedua sentra ini. Sebelum memulai kegiatan anak-anak diajarkan untuk membaca doa, mengenal dan menyayangi ciptaan Tuhan, serta mengenal sopan santun. belajar tentang nilai kesabaran dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas, belajar tentang rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan belajar tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

2) Perkembangan Kognitif

Dalam Sentra persiapan memiliki tujuan khusus yang berkaitan erat dengan kecerdasan logika matematika, yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengurutkan, mengklasifikasikan, dan membuat pola-pola menggunakan berbagai media yang tersedia. Sentra ini dapat mendukung kecerdasan logika matematika anak, seperti mengurutkan angka dari kecil ke besar menggunakan kartu

angka, mencocokkan gambar dengan fungsinya, membuat pola, dan menyelesaikan puzzle sederhana. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadikan sentra persiapan sangat cocok untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika (Ega, F. A. S 2020) Hasil observasi dan penilaian menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran sentra ini anak-anak lebih mampu berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menunjukkan keingintahuan yang tinggi.

3) Perkembangan Fisik-Motorik

Penelitian ini juga mengamati peningkatan dalam perkembangan fisik-motorik anak dalam TK-KB Al- Hijrah. Aktivitas di sentra bahan alam seperti kegiatan eksperimen mencampurkan warna kedalam air yang membutuhkan koordinasi tangan atau fisik motorik anak dalam memindahkan air warna kedalam cup gelas yang telah disediakan. Menurut Dewi Mutiah (2010) dalam (Miftahillah, M., & Ngaisah, S. 2020) sentra bahan alam memfasilitasi anak untuk

mengembangkan dan memperluas pengalaman bermain sensori motorik dengan mengeksplorasi bahan-bahan alami seperti daun, ranting, kayu, pasir, batu, dan biji-bijian. Hal ini membantu mengembangkan kematangan motorik halus anak dan merangsang kerja otak mereka, sehingga sentra bahan alam sangat cocok untuk mengembangkan keterampilan sains anak.

4) Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa adalah kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Perkembangan ini mencakup kemampuan anak untuk menyampaikan ide, pikiran, dan gagasan mereka serta kemampuan untuk menerima, memahami informasi yang didengarnya, dan mengungkapkannya dalam bentuk tulisan atau suara. Secara rinci, perkembangan bahasa meliputi kemampuan reseptif (mendengarkan), ekspresif (berbicara), membaca, dan menulis. Perkembangan bahasa ini

penting untuk dilatih sejak dini pada anak-anak (Werdiningsih, W. 2022). Secara signifikan, model pembelajaran sentra juga berdampak pada perkembangan bahasa anak-anak. Mereka menunjukkan peningkatan dalam berkomunikasi verbal dan non-verbal, serta dalam penggunaan kosakata yang lebih luas tentu semua ini tidak jauh dari peran guru dalam mengoptimalkan perkembangan bahasa anak.

5) Perkembangan sosial emosional

Menurut Nurwati (2019) dalam (Khadijah 2021) menunjukkan bahwa setiap sentra memiliki fokus pengembangan kecerdasan emosional. Ketika digabungkan, semua sentra yang dirancang dengan berbagai strategi dalam proses kegiatan pembelajaran mendorong anak-anak untuk terlibat langsung dalam pengamatan dan praktik menggunakan media yang tersedia dengan senang hati. Hal ini dimungkinkan karena kegiatan di sentra tersebut

tidak terlepas dari konsep bermain anak. Dengan demikian, semua sentra mengasah berbagai kecerdasan, seperti logis, intrapersonal, interpersonal, kinestetik, linguistik, naturalis, musikal, visual-spasial, dan eksistensial. Sosial emosional anak berkaitan erat dengan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal. Hal ini dibuktikan melalui penelitian Nurwati yang menunjukkan bahwa model pembelajaran sentra tidak hanya berperan sebagai media bermain, tetapi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak. Pada TK-KB Al- Hijrah model pembelajaran sentra juga berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Mereka menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya, bekerja sama dengan kelompok dan mengelola emosi secara efektif.

6) Perkembangan Seni

Kreativitas anak dapat berkembang melalui berbagai kegiatan yang tersedia di setiap sentra, salah satunya dengan melakukan eksplorasi. Melalui eksplorasi, anak-anak dapat menemukan berbagai hal baru yang dapat meningkatkan kreativitas mereka (Munar et al. 2021). Sejalan dengan teori diatas bahwa model pembelajaran sentra memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan seni anak.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan pentingnya penerapan model pembelajaran sentra di TK-KB. Model ini terbukti bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan anak-anak. Oleh karena itu, praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan perlu menerapkan model pembelajaran sentra dalam kurikulum TK. Memberikan pelatihan dan dukungan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan efektivitas implementasi model ini, menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung penerapan model ini. Dengan melakukan hal-hal tersebut, diharapkan anak-anak dapat

memperoleh manfaat yang maksimal dari pendidikan di Taman kanak-kanak.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, D. (2016). Sentra Persiapan Sebagai Implementasi Pembelajaran Pada Anak Kelompok Bermain Di Paud Terpadu Zaki's Club Gemolong Tahun Ajaran 2015/2016.
- Christianti, M. (2012). Profesionalisme pendidik anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Ega, F. A. S. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SENTRA TERHADAP KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA DI TK AL-HIDAYAH BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Febriana, E. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Menanamkan Nilai Moral Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2), 115-130.
- Khadijah, K., Arlina, A., Hardianti, R. W., & Maisarah, M. (2021). Model Pembelajaran Bank Street dan Sentra, serta Pengaruhnya terhadap Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1960-1972.
- Miftahillah, M., & Ngaisah, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Sentra Sains terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 5–6 Tahun di RA Al Hikmah Ngampungan Bareng Jombang. *SELING: Jurnal*

- Program Studi PGRA*, 6(1), 65-77.
- Lailan, A. (2017). Model pembelajaran sentra pendidikan anak usia dini. *An-Nahdhah| Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 10(2), 191-202.
- Munar, A., Hibana, H., & Surahman, S. (2021). Implementasi model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun. *Jurnal pg-paud trunojoyo: jurnal pendidikan dan pembelajaran anak usia dini*, 8(2), 1-9. doi: 10.21107/pgpaudtrunojoyo.v8i2.10691.
- Azizah, A., & Mayar, F. (2019). Peran Pendidik Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia Dini: Azizah Azizah, Farida Mayar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1440-
- Nurlinayati, Dkk. 2015. "Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, Jurnal Untan* 1–11
- Rahelly, Y. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Sumatera Selatan. *JPUD-Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12 (2), 381–390.
- Rahmawati, Y. (2017). *IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Studi Kasus di TK Islam Istana Dhuafa Beting Indah)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- N. K. (2019). Model pembelajaran sentra pada anak usia 4-5 tahun. *Kumara Cendekia*, 7(1), 89-103.
- Werdingingsih, W. (2022). Implementasi Model Pembelajaran PAUD Berbasis Sentra dan Waktu Lingkaran dalam Meningkatkan Berbagai Aspek Perkembangan Anak. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 203-218.
- Qori'ah, T. U. W., Hafidah, R., & Dewi,